

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini termasuk ke dalam kajian Living Qur'an. Fenomena makna dan fungsi al-Qur'an yang dipahami dan dialami masyarakat muslim adalah mula Living Qur'an. Living Qur'an adalah suatu ilmu yang meneliti dialektika antara Al-Qur'an dengan kondisi nyata di masyarakat.<sup>1</sup>

Seringkali praktek yang ada di masyarakat berbeda dengan isi tekstual dari al-Qur'an itu sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang kajian utamanya adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, sebuah pendekatan dalam kajian tafsir yang lebih menggunakan analisis dan dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian serta dimanfaatkan pola pikir secara induktif. Selain itu, pendekatan ini juga memiliki tujuan yaitu untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori.<sup>4</sup> Di sisi lain, ada juga langkah-langkah model riset

---

<sup>1</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1st ed. (Yogyakarta: Tim Idea Press Yogyakarta, 2014), hal 5.

<sup>2</sup> Rahmat, "Penelitian Kualitatif."

<sup>3</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali (Medan: 2020, 2020).

<sup>4</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1st ed. (Yogyakarta: Tim Idea Press Yogyakarta, 2014).hal.9.

tematik yang diadopsi dari teori al-Farmawi,<sup>5</sup> dengan modifikasi sedikit dari penulis, sebagai berikut:

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dengan kata lain, seorang mufassir harus memilih objek penafsiran, yaitu satu tema atau istilah tertentu dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut.
- c. Menyusun runtutan ayat secara kronologis sesuai dengan urutan pewahyuannya serta pemahaman tentang asbabun nuzulnya (jika memungkinkan). Jika tidak memungkinkan, maka yang penting adalah bagaimana mencari hubungan melalui struktur logis.
- d. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surat masing-masing, disinilah teori ilmu munasabah menjadi sangat penting.
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
- f. Melengkap dengan hadis-hadis yang relevan dan penjelasan dari para ahli psikolog atau sosiolog.
- g. Mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang 'amm (umum) dengan yang khash (khusus), yang mutlaq dengan yang muqayyad atau yang secara lahiriah tampak bertentangan, sehingga dapat bertemu dalam satu muara.

## B. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai sifat deskriptif analisis yaitu sebuah penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan dan menerangkan secara jelas dan terfokus pada suatu sasaran yang mana menjadi permasalahan dalam sebuah penelitian.<sup>6</sup> Dalam hal ini,

---

<sup>5</sup> Abu Hayy al-Farawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (Kairo: al-Hadarah al-Arabiyah, 1976).

<sup>6</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*.

penulis memberikan gambaran tentang maksud dari ayat-ayat yang terbentuk dari berbagai lafadz tentang Pinjaman dengan cara menafsirkan dan memaparkan arti yang terkandung didalamnya serta kaitannya dengan isu kontemporer yang sedang terjadi pada masyarakat yaitu pinjaman online pada masyarakat Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

### C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber asal data tersebut diambil dan dikumpulkan. Untuk memudahkan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adalah:<sup>7</sup>

#### 1. Sumber data primer.

Sumber data primer (utama) yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara pada masyarakat untuk mendapatkan persepsi terhadap praktik pinjaman online. Sumber data utama dicatat melalui angket kuesioner. Selanjutnya, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam hal ini data primer yang diperoleh dari lapangan yaitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada sepuluh orang nasabah pinjaman online yang termasuk ke dalam generasi milenial untuk mengetahui persepsi generasi milenial terhadap pinjaman online

#### 2. Sumber Data Sekunder.

Maksud dari sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti dan dijadikan pelengkap, pendukung, dan penunjang terhadap sumber primer, sumber data ini dapat didapatkan oleh perpustakaan seperti dari pemikiran para mufassir, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel, majalah, internet maupun alat informasi lainnya.

---

<sup>7</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali (Medan: 2020, 2020), hal. 3-14.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berbagai upaya yang dimanfaatkan untuk mengambil data-data dalam upaya penelitian dengan cara mengumpulkan, menghimpun data.<sup>8</sup> Pengumpulan data yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam mengerjakan penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data atau dokumen mengenai tema *al-Qardh* yang terfokus pada ayat-ayat tentang pinjaman. Selain itu dalam membahas dan beberapa literatur yang masih berhubungan dengannya antara lain buku, jurnal, dan dokumen-dokumen. Sekaligus memasukkan data yang sesuai dengan tema yang berhubungan dengan pembahasan yaitu ayat-ayat tentang pinjaman yang dikaji dalam tafsir al-Qur'an.

Selanjutnya dalam teknik pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dengan mengutip dari berbagai sudut kemudian memasukkan berbagai referensi dengan bantuan aplikasi *mendeley*. Setelah data diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis melakukan pengkajian terlebih dahulu, seperti yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menetapkan judul makna *al-Qardh* dalam Qs. al-Baqarah ayat 245, Qs. al-Hadiid ayat 11, Qs. at-Taghabun ayat 17 dengan menggunakan studi analisis tafsir tematik dan kaitannya dengan isu kontemporer yang sedang ada di tengah masyarakat yaitu terkait pinjaman online, adapun judul yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah "*Makna Al-Qardh Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Tematik Makna Al-Qardh dan Kaitannya dengan Pinjaman Online Masyarakat Kedung Kabupaten Jepara)*".
2. Menetapkan lokasi penelitian mengenai pinjaman online serta buku-buku para ulama' kontemporer dan juga buku-buku sains yang berhubungan dengan tema "*Makna Al-Qardh Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Tematik Makna Al-Qardh dan Kaitannya dengan Pinjaman Online Masyarakat Kedung Kabupaten Jepara)*".

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 10th ed. (Bandung: Alfabeta, 2014).

3. Mengumpulkan data-data, baik dari data wawancara, kitab tafsir, buku maupun jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian dianalisa sehingga bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan dan bisa dijadikan pemaparan yang jelas dan mudah dipahami mengenai tema penelitian “Makna Al-Qardh Dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir Tematik Makna Al-Qardh dan Kaitannya dengan Pinjaman Online Masyarakat Kedung Kabupaten Jepara)”.

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, metode berikutnya adalah menganalisis data. Makna analisis sendiri adalah proses bagaimana mengatur urutan data, cara menganalisisnya dengan memasukkan ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Kemudian peneliti juga melaksanakan proses interpretasi dan menafsirkan suatu ayat, menjelaskan bentuk pola atau kategori, mencari hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Oleh karena itu, untuk dapat menganalisis data-data yang telah dikumpulkan, maka peneliti memanfaatkan metode analisis data dalam penelitian ini atau bisa disebut dengan *content analysis*.<sup>9</sup>

Dalam proses penelitian ini, proses menganalisis data sudah dimulai pada saat pengumpulann data, setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya menyimpulkan berdasarkan dalil-dalil logika konstruksi atau kerangka teori yang digunakan.<sup>10</sup> Terdapat tiga langkah strategis dalam penelitian analisis ini, antara lain:

1. Penetapan model penelitian dan merangkum data sesuai dengan fokus penelitian.
2. Klasifikasi atau mengelompokkan data berdasarkan ciri khasnya dan menentukan sesuai kategorinya,
3. Proses analisis, yaitu menemukan sebuah jawaban atas problematika dalam penelitian.

---

<sup>9</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2014).

<sup>10</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an Dan Tafsir*.